

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Jika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dalam proses belajar di sekolah, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika siswa memiliki disiplin belajar yang rendah, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. terdapat pengaruh positif signifikan antara interaksi sosial teman sebaya terhadap hasil belajar. Apabila siswa mudah berinteraksi sosial dengan baik terhadap teman sebaya di sekolah maupun di rumah, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat.
3. terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar dan interaksi sosial teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini berarti teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terbukti benar.
4. dari penelitian ini dapat diperoleh data bahwa sub indikator disiplin belajar yang tertinggi adalah taat melaksanakan taat tertib. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan tata tertib di sekolah sesuai aturan yang

berlaku. Selain taat melaksanakan tata tertib, terdapat sub indikator kedua tertinggi yaitu taat terhadap kehadiran di sekolah, hal ini berarti siswa sudah memiliki kesadaran diri penuh untuk hadir dan pulang sekolah dengan tepat waktu.

5. Dari penelitian ini dapat diperoleh data bahwa indikator interaksi sosial teman sebaya yang tertinggi adalah adanya kontak sosial. Hal ini berarti siswa lebih sering melakukan kontak sosial di sekolah seperti senang berkumpul dengan teman-teman sebayanya dengan cara membentuk kelompok belajar maupun kelompok bermain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu disiplin belajar dan interaksi sosial teman sebaya sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa sub indikator disiplin belajar yang paling rendah yaitu taat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah masih dibawah rata - rata.

Ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah memiliki pengaruh dalam belajar, karena apabila siswa taat dan rajin mengerjakan tugas-tugas sekolahnya maka hasil belajar siswa di sekolah dapat meningkat sehingga, hasil belajar yang akan diperoleh pun akan meningkat pula begitu juga

sebaliknya apabila siswa tidak taat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya maka akan menyebabkan hasil belajar yang akan diperoleh di sekolah menjadi tidak maksimal.

Selain taat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, terdapat sub indikator kedua terendah yaitu taat terhadap kegiatan belajar di sekolah. Taat terhadap kegiatan belajar di sekolah akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Apabila siswa taat terhadap kegiatan belajar di sekolah dengan begitu maka hasil belajarnya pun akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak taat terhadap kegiatan belajar di sekolah maka akan menyebabkan hasil belajar anak akan menurun.

Indikator interaksi sosial teman sebaya ini dapat diperoleh dari adanya kontak sosial dan adanya ketaatan. Terdapat beberapa interaksi sosial teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar siswa. Dalam data yang peneliti peroleh data fisik rendah disebabkan oleh indikator adanya komunikasi. Siswa yang lebih sering berkomunikasi dan menceritakan pengalaman yang dimiliki dengan teman sebayanya di kelas memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan teman-teman yang lain akibatnya iya akan berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal agar tetap mendapat perhatian dan atusiasme oleh teman-temannya.

Sebaliknya, siswa yang pendiam dan jarang berkomunikasi dengan teman-teman sebayanya umumnya memiliki rasa percaya diri yang rendah akibatnya siswa menjadi terhambat dalam belajar.

C. Saran

1. Pihak sekolah lebih tegas lagi dalam menerapkan tata tertib dan peraturan sekolah dan kepada seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff tata usaha, maupun staff sekolah lainnya diharapkan ikut serta dalam setiap pelaksanaan tata tertib di sekolah.
2. Sekolah dapat menyediakan wadah untuk siswa berinteraksi dengan teman-teman di sekolah seperti membentuk kelompok-kelompok belajar, mulai dari kelompok belajar intern yang berada di dalam kelas sampai kelompok belajar ektern atau yang berada di luar kelas contohnya pada saat ekstra kurikuler, kelompok-kelompok belajar tersebut bertujuan agar siswa di sekolah dapat lebih mengenal teman-teman satu kelas maupun yang berbeda kelas dan dapat menciptakan interaksi sosial yang lebih luas antara siswa dengan siswa dan juga siswa dengan kelompok di dalam sekolah. Dengan terciptanya relasi dan interaksi yang luas antar siswa serta adanya kelompok-kelompok belajar maka dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti minat belajar, motivasi belajar, cara belajar, transfer belajar, kemandirian belajar, IQ dll. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan belajar, lingkungan keluarga, media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.